

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian berdasarkan analisis yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Literacy* berkontribusi terhadap *Financial Management Behavior*. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka individu tersebut akan cenderung membuat keputusan yang lebih rasional dan bijaksana dalam mengelola aset keuangannya.
2. *Financial Attitude* berkontribusi terhadap *Financial Management Behavior*. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih terencana dalam menggunakan BNPL, hal ini membantu pengguna menghindari hutang yang berlebihan. Sehingga, semakin baik sikap keuangan individu maka dapat menjaga stabilitas pengelolaan keuangan dalam penggunaan BNPL.
3. *Perceived Risk* berkontribusi terhadap *Financial Management Behavior*. Individu yang mempersepsikan risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan BNPL. Sehingga semakin besar persepsi risiko individu akan tercipta pengelolaan keuangan yang lebih terkendali dalam penggunaan BNPL.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya melibatkan responden Gen Z dan milenial di Surabaya dengan jumlah sampel hanya 166 responden. Dimana jumlah sampel yang diambil tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh masyarakat yang berada di Indonesia. Sehingga temuan tidak sepenuhnya mewakili perilaku pengguna BNPL di wilayah maupun kelompok usia lainnya.

## 5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, berikut beberapa saran untuk pengembangan studi selanjutnya:

### 1. Bagi Pengguna BNPL

Pengguna layanan BNPL, khususnya dari kalangan Generasi Z dan Milenial di Surabaya, disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dengan mempelajari secara mendalam tentang mekanisme BNPL, termasuk bunga, denda, dan konsekuensi gagal bayar. Serta memanfaatkan BNPL hanya untuk kebutuhan mendesak atau investasi produktif, bukan untuk pembelian impulsif.

### 2. Bagi Industri *Fintech*/Penyelenggara BNPL

Penyedia BNPL perlu meningkatkan transparansi dengan menyajikan informasi tentang bunga, denda, dan risiko finansial secara jelas dan mudah dipahami oleh pengguna. Serta penerapan sistem

penilaian risiko (*risk assessment*) yang lebih ketat untuk memastikan bahwa limit kredit yang diberikan sesuai dengan kemampuan finansial pengguna. Penyedia juga disarankan untuk menyisipkan modul edukasi keuangan singkat dalam aplikasi, seperti tips mengelola utang dan pentingnya skor kredit.

### 3. Bagi Pemerintah dan Regulator

Pemerintah dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disarankan untuk membuat dan menguatkan regulasi yang mengatur penggunaan layanan BNPL, termasuk perlindungan konsumen serta transparansi produk keuangan digital. Pemerintah juga perlu menggalakkan program edukasi literasi keuangan yang terintegrasi dan menasar khususnya generasi muda seperti Gen Z dan milenial melalui berbagai media dan platform yang mudah dijangkau.

### 4. Bagi Akademisi dan Peneliti

Akademisi dan peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam penelitian pada faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi penggunaan BNPL dan perilaku manajemen keuangan seperti variabel *locus of control* dan gaya hidup, ataupun faktor-faktor lainnya.